



SEJARAH PERJUANGAN BANGSA





Pancasila Dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa

1. Masa Sebelum Kebangkitan Nasional

- Pada masa ini masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat Nusantara yang kemudian bertransformasi menjadi bangsa Indonesia. Masa ini belum dikenal apa yang disebut Pancasila sebagai dasar Negara.

2. Masa Kebangkitan Nasional

- Masa ini diawali dengan berdirinya organisasi yang berbasis kebudayaan, yaitu Boedi Oetomo. Gerakan organisasi ini merupakan awal gerakan nasional untuk mewujudkan bangsa yang merdeka, memiliki kehormatan dan martabat dengan kekuatan sendiri.

3. Zaman Penjajahan Jepang

- Akibat perlakuan sewenang-wenang tentara Jepang sangat menimbulkan kekecewaan rakyat Indonesia. Hal ini menimbulkan perlawanan terhadap tentara Jepang seperti pemberontakan PETA (Pembela Tanah Air) di Blitar.



Awal Rumusan Pancasila

Ada beberapa rumusan awal Pancasila, yaitu :

1. Rumusan Moh Yamin – Secara Lisan
2. Rumusan Moh Yamin – Secara Tertulis
3. Rumusan Soepomo
4. Rumusan Ir Soekarno
5. Rumusan Panitia 9 (Piagam Jakarta)
6. Rumusan dalam Pembukaan UUD 1945
7. Rumusan dalam Pembukaan Konstitusi RIS
8. Rumusan dalam Pembukaan UUD 1950
9. Sidang BPUPKI Tanggal 14 Juli 1945



Awal Rumusan Pancasila

- Usulan Dasar Negara dari Muhammad Yamin

Pada 29 Mei 1945, Muhammad Yamin secara lisan mengusulkan **LIMA ASAS DASAR NEGARA** Indonesia yang berbunyi:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan, dan
5. Kesejahteraan Rakyat



Awal Rumusan Pancasila

- Usulan Dasar Negara dari Muhammad Yamin

Setelah pidatonya, Muhammad Yamin menyerahkan lima rumusan dasar negara dalam rancangan tertulis undang-undang dasar Republik Indonesia yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



Awal Rumusan Pancasila

- Usulan Rumusan Dasar Negara dari Soepomo

Kemudian pada 31 Mei 1945, Soepomo mengusulkan lima poin rumusan **DASAR NEGARA**, yaitu:

1. Persatuan (Unitarisme)
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan rakyat



Awal Rumusan Pancasila

- Usulan Rumusan Pancasila dari Soekarno

Soekarno mengusulkan rumusan dasar negara Indonesia dalam pidatonya pada 1 Juni 1945. Rumusan **PANCASILA** dari Soekarno berbunyi:

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasional atau perikemanusiaan
3. Mufakat atau demokrasi
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang Maha Esa



Masa Proklamasi Kemerdekaan dan Sidang PPKI

1. Masa Proklamasi Kemerdekaan dan Sidang PPKI

Sekembali dari Saigon tanggal 14 Agustus 1945, Ir. Soekarno menyatakan bahwa Indonesia akan segera merdeka dan kemerdekaan ini bukan hadiah dari Jepang tetapi hasil perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Berbeda dengan keanggotaan BPUPKI, anggota PPKI semuanya terdiri atas bangsa Indonesia dan tidak ada seorangpun bangsa Jepang.

2. Proklamasi Kemerdekaan

Tanggal 17 Agustus 1945 hari Jumat pagi jam 10.00 bertempat di Jl. Pegangsaan Timur 56, Ir. Soekarno (Bung Karno) didampingi oleh Drs. Moh. Hatta dan para pejuang kemerdekaan yang ada pada saat penyusunan Naskah Proklamasi membacakan Naskah Proklamasi atas nama bangsa Indonesia.



Masa Proklamasi Kemerdekaan dan Sidang PPKI

3. Sidang PPKI

Sebelum persidangan resmi dimulai, dilakukan pertemuan untuk membahas beberapa perubahan, diantaranya adalah **perubahan beberapa kata pada sila pertama Piagam Jakarta**. Hasil pertemuan tersebut adalah kesepakatan bahwa sila pertama Piagam Jakarta akan direvisi dan akhirnya disempurnakan seperti bunyi sila pertama pada naskah Pembukaan UUD 1945 yang kita kenal sekarang, yaitu :
Ketuhanan Yang Maha Esa.

4. Masa Setelah Proklamasi

Setelah Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia masih harus berhadapan dengan kekuatan Sekutu yang berupaya untuk menanamkan kembali kekuasaan Belanda di Indonesia, yaitu dengan memaksa untuk mengakui pemerintahan NICA (Netherlands Indies Civil Administration).



5. Pembentukan Negara Republik Indonesia Serikat (RIS)

Berdirinya RIS sebenarnya hanya sebagai taktik secara politis, namun menyebabkan Negara terpecah belah. Konstitusi RIS ini menghapus jiwa dan semangat maupun isi Pembukaan UUD 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan.

6. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1950

Penggantian Konstitusi RIS ke Konstitusi Sementara tidak menjadikan Negara stabil, karena sistem yang digunakan masih tetap sistem demokrasi liberal. Tanggal 19 Mei 1950 berdasarkan persetujuan RIS dengan RI, seluruh Negara bagian bersatu kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia, tetapi dengan dasar Konstitusi Sementara (UUDS) yang berlaku sejak 17 Agustus 1950.



Masa Proklamasi Kemerdekaan dan Sidang PPKI

7. Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959

Sistem Liberal yang berdasarkan UUDS 1950 tidak mampu menjadikan Indonesia stabil. Pemilu yang pertama pada tahun 1955 tidak dapat memenuhi 28 harapan dan keinginan masyarakat serta mengakibatkan ketidak stabilan politik, ekonomi, sosial maupun pertahanan keamanan.

Setelah Dekrit Presiden, maka secara berangsur-angsur keadaan tatanegara Indonesia menjadi stabil. Namun keadaan ini disalah-gunakan oleh mereka yang tidak menginginkan Indonesia aman dan tenteram.



THANK YOU

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

otih handayani is talking...

Participants (13)

Find a participant

- otih handayani (Host, me)
- 202310715225 ANSORI MAHMUD
- AS Alfia Salsabila
- DP Dea puspita
- DG Dicky Gunawan
- Fadel Muhammad Akmal_INFOR...
- Fadhito Akbar
- F FRENLI APRIYANTO SITORUS_IL...
- HC Hendricus Cahyo
- Leonardo Sitorus pane
- NR Nandio Rizki W
- RA Renaldi Akbar
- YA yanuar arif hizbulloh

Invite Mute all

Audio Video Participants 13 Chat React Share Host tools Apps More

End (Alt+Q) End